

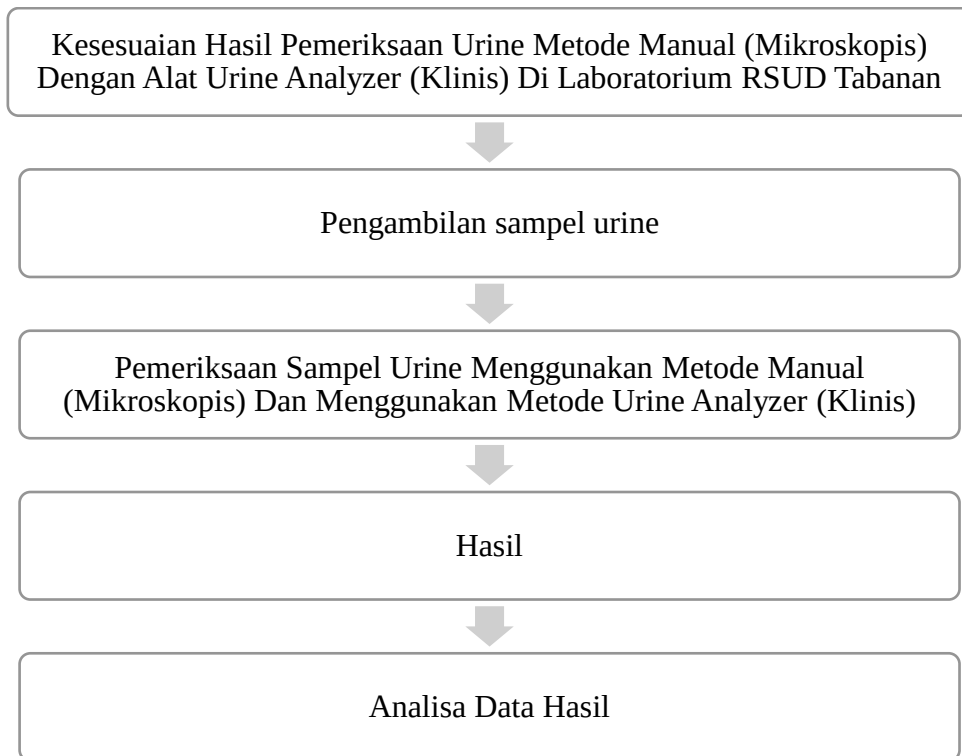
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dengan studi cross sectional yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat perbedaan atau perbandingan hasil pada pemeriksaan urine dengan cara membandingkan hasil pemeriksaan urine dengan metode otomatis (menggunakan alat urine analyzer) dan metode manual (menggunakan mikroskop).

B. Alur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Laboratorium Rumah Sakit Umum Tabanan. Tahap Analisis sampel urine dilakukan di Laboratorium Urinalisa Rumah Sakit Umum Tabanan.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Januari – Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah pasien atau masyarakat yang datang ke Rumah Sakit Umum Tabanan untuk melakukan pemeriksaan urine lengkap.

2. Sampel penelitian

a. Unit analisis dan responden

Unit analisis pada penelitian ini yaitu terdapat sampel urine. Responden dalam penelitian ini adalah pasien (masyarakat) yang datang ke Rumah Sakit Umum Tabanan untuk melakukan pemeriksaan urine lengkap.

b. Jumlah sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sekitar 50 sampel dari pasien dengan pemeriksaan urine lengkap di Laboratorium RSUD Tabanan.

c. Teknik sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Sampling Isidental*. Teknik ini dilakukan dengan pengambilan sampel secara kebetulan yakni sampel yang secara kebetulan didapatkan oleh peneliti.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

a. Data primer

Data primer adalah jenis data yang didapatkan dari subjek penelitian dengan melakukan pemeriksaan pada sampel urine. Data yang diperoleh ini berupa data hasil pemeriksaan urine lengkap pada sampel urine.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu jenis data yang didapatkan dari referensi-referensi terkait penelitian terkait dengan penelitian ini, seperti jurnal, buku, karya tulis ilmiah, skripsi, serta riset kesehatan dasar.

2. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan melakukan pemeriksaan laboratorium dengan pemeriksaan urine lengkap di Laboratorium Rumah Sakit Tabanan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data primer dan data sekunder yang didapatkan dari hasil penelitian ini kemudian dicatat, dikumpulkan, diolah, dan disajikan dengan teknik tabulating data, yaitu data yang didapatkan dari hasil pemeriksaan urine ini disajikan dalam bentuk tabel dan diberi narasi.

2. Analisis data

Data yang dihasilkan ini akan dibahas dengan cara membandingkan hasil yang diperoleh antara metode otomatis (menggunakan alat urine analyzer) dan metode manual (menggunakan mikroskop).

Perbandingan hasil pemeriksaan urin antara menggunakan metode otomatis dengan metode manual dianalisis dengan uji statistik. Pada penelitian ini menggunakan uji beda rata-rata data dependen dengan uji Wilcoxon, karena membandingkan rata-rata kelompok variabel yang terikat dari satu sampel yang sama diperiksa dengan menggunakan dua metode yang berbeda, antara numerik dengan numerik. Nilai alpha ditentukan sebesar 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95%, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut : bila nilai $P \leq 0,05$ maka dapat disimpulkan ada perbedaan hasil pemeriksaan urin antara metode otomatis dengan metode manual dan bila nilai $P > 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak ada perbedaan hasil pemeriksaan urin antara metode otomatis dengan metode manual.

G. Etika Penelitian

1. Prosedur pengajuan etik penelitian

Pada penelitian ini, peneliti dapat mengajukan permohonan kaji etik kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar dengan langkah sebagai berikut :

- a. Mengisi formulir pengajuan dan isian kelayakan kaji etik penelitian kesehatan dengan mengunduh formulirnya,
- b. Membuat ringkasan protokol/proposal sesuai dengan ketentuan yang berlaku,

- c. Proposal penelitian harus sudah mendapat persetujuan dari reviewer bagi dosen atau pembimbing bagi mahasiswa,
- d. Formulir pengajuan kaji etik, isian kelayakan kaji etik, ringkasan protokol/proposal dan proposal penelitian (masing-masing rangkap 3) dibawa langsung ke sekretariat Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Denpasar.

Proposal penelitian harus dilengkapi curriculum vitae peneliti utama (*principal investigator*) dan peneliti pendamping (*co-investigator*), lembaran Persetujuan Setelah Penjelasan (PSP) (*informed consent*) yang terdiri dari :

- a. Informasi untuk subjek penelitian.
- b. Lembaran persetujuan subjek (lembar tanda tangan). Lembar PSP dapat diunduh.
- c. Khusus untuk penelitian uji klinik harus melampirkan sertifikat etika dasar penelitian atau GCP

2. Kode etik penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti prinsip dasar penelitian, yaitu :

- a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*). Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka, mempunyai kebebasan untuk menentukan pilihan sendiri dan tanpa adanya paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Peneliti menyiapkan formulir persetujuan (*informed consent*).
- b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*). Peneliti dilarang menunjukkan informasi apapun, baik itu nama maupun alamat asal subjek dalam kuesioner dan alat ukur apapun untuk menjaga anonimitas dan kerahasiaan identitas subjek. Karena tidak semua orang yang

menginginkan informasinya diketahui oleh orang lain, untuk itu peneliti harus memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut.

- c. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*). Penelitian dilakukan secara profesional, hati-hati, jujur, memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, berperikemanusiaan, intimitas, psikologis, dan perasaan religius subjek penelitian.
- d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*). Agar mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi subjek penelitian, maka peneliti harus melakukan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian. Peneliti mengurangi dampak yang merugikan bagi subjek (*nonmaleficence*). Subjek dikeluarkan dari kegiatan penelitian jika intervensi penelitian berpotensi mengakibatkan cedera atau stres tambahan, hal ini untuk mencegah terjadinya stres, kesakitan, cedera, dan kematian pada subjek penelitian. (Then, 2013)